















memecahkan kesulitan hidup yang bersifat materi dengan mengubah pandangan atas kewajiban kepemilikan harta dengan agama atau tanpa adanya kewajiban.

Kedua, memilih istri berdasarkan nasabnya, nasab istri dalam berbagai keadaan umum menjadi keinginan banyak orang. Seperti seseorang yang berusaha mengambil manfaat dari nasab istri untuk kemuliaan serta ketinggian kedudukan dan sebagainya.

Ketiga, memilih istri hanya berdasarkan perasaan akan kecantikannya, dengan alasan bahwa dalam pernikahan mencakup kecantikan untuk bersenang-senang sehingga mendorong untuk menjaga diri dan tidak melihat perempuan-perempuan lain serta tidak melakukan perbuatan yang dibenci Allah.

Adapun tujuan pernikahan yang hanya terbatas pada kebutuhan dunia tanpa memperhatikan kebutuhan ruhani. Dengan demikian, ia telah jatuh dalam perangkap hal-hal bersifat lahiriah tanpa mempertimbangkan unsur lainnya.

Keempat, adapun anjuran memilih Istri karena agamanya, Rasulullah telah mempertimbangkan bagian ini sebagai landasan dalam memilih istri. Karena perempuan yang beragama meskipun tidak cantik secara fisik, agama merupakan masalah yang perlu dipertimbangkan. Kualitas









































Ketidak mampuan untuk berada dekat dengan pasangannya secara fisik dapat menimbulkan perasaan kesepian karena tidak terpenuhinya kebutuhan pada diri seseorang untuk merasakan kepuasan dalam berhubungan dengan orang lain

- Harus mampu bertahan dengan keadaan yang serba susah baginya
- Istri merasa sulit karena harus mengurus anak sendirian tanpa suami
- Bagi yang belum punya anak akan kesulitan mempunyai anak
- Anak kurang dapat berkembang dengan maksimal karena salah satu orang tuanya tidak mendampingi
- Pengeluaran bertambah dua kali lipat karena biaya komunikasi dan transportasi yang meningkat
- Anak kehilangan figur salah seorang orang tuanya
- Anak bisa tidak mengenal orang tuanya karena jarang bertemu
- Anak bisa jadi pemberontak karena kurang pengawasan orang tua
- Hubungan bisa saja dipenuhi konflik karena curiga yang tidak berujung
- Peluang selingkuh makin luas dan hilangnya gairah kemesraan dengan pasangannya







jarak pemberitahuan informasi, dan semakin mendetail menceritakannya akan semakin baik. Berkomunikasilah seolah-olah tidak ada jarak antara suami dan istri yang memisahkan dengan begitu meminimalisir prasangka buruk. Dan lagi bisa mendekatkan diri pada anak agar anak tidak lupa dan merasa kehilangan figur ayah.

Salah satu kunci penting suksesnya hubungan jarak jauh adalah komunikasi. Banyak hubungan gagal karena adanya kesalahpahaman akibat kurang komunikasi. Di era teknologi seperti saat ini, kesulitan komunikasi bukanlah alasan.

- 4) Berikan kejutan-kejutan kecil
- 5) Toleransi dan waspada

Istri memang berhak membebaskan pasangan untuk berkarier dan mencari penghidupan yang lebih layak boleh saja asal tetap dalam batasan. Suami juga harus mengetahui mana yang boleh dan mana yang tidak dilakukan. Waspada juga perlu dilakukan oleh istri tapi bukan berarti curiga terhadap suami. Sehingga tidak timbul orang ketiga yang mampu mengganggu hubungan dengan suami maupun istri

- 6) Keterbukaan

Pada pasangan yang tinggal terpisah, kurangnya kehadiran secara fisik membuat frekuensi untuk bertemu secara langsung (tatap muka) lebih sedikit dibandingkan dengan pasangan yang

















